

# UPAYA MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU DOMINO KATA BERGAMBAR SISWA KELAS V SD

Puji Mar Atul Khasanah<sup>1</sup>, Chamdani<sup>2</sup>, Tri Saptuti Susiani<sup>3</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen

e-mail: [maratul\\_khasanah@yahoo.com](mailto:maratul_khasanah@yahoo.com)

1 Mahasiswa S1 PGSD FKIP UNS

2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

*Abstract: The Increasing the Mastery of English Language Vocabulary by Pictorial Word Domino Card Media Toward 5<sup>th</sup> Grade Student of State Elementary School. The research purposed are: (1) describe the using of pictorial word domino card media that can increase the mastery of English Language vocabulary toward 5<sup>th</sup> grade student (2) describe the using of pictorial word domino card media within increasing the mastery of English Language vocabulary toward 5<sup>th</sup> grade student. This research uses classroom action research method. The result of the research shows that the using of pictorial word domino card media can increase the mastery of English Language vocabulary, writing English Language vocabulary, and interpretation of vocabulary. The increasing is showed in cycle I until cycle III, in the pretest they get mean score 69, in cycle I increase become 75, in cycle II 83, and in cycle III become 86.*

*Key Words: Domino Card, English Learning, Vocabulary*

**Abstrak: Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Domino Kata Bergambar Kelas V SD.** Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas V SD (2) mendeskripsikan penggunaan media kartu domino kata bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris adalah membaca kosakata Bahasa Inggris, menulis kosakata Bahasa Inggris, dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris. Peningkatan ditunjukkan pada siklus I sampai dengan siklus III, yang semula pada pretest mendapat nilai rata-rata 69, pada siklus I meningkat menjadi 75, pada siklus II 83, dan pada siklus III menjadi 86

**Kata Kunci:** Kartu Domino, Kosakata, Bahasa Inggris

## PENDAHULUAN

Salah satu program mata pelajaran di tingkat dasar adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran Muatan Lokal. Depdiknas menyatakan Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi secara lisan dan tulis. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat

keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu (2008).

Depdiknas menyebutkan mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki

kemampuan sebagai berikut: (1) mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah dan (2) memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global (2008).

Pada silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), ditemukan banyak materi Bahasa Inggris yang menuntut penguasaan kosakata. Susanti berpendapat hakikat kosakata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa; juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia (1993) menyatakan bahwa penguasaan (noun) adalah (a) proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, (b) pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan (pengetahuan, kepandaian, dsb) (1993). Berdasarkan uraian tentang kosakata dan penguasaan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata adalah pemahaman seseorang untuk menggunakan himpunan kata dan kemampuan kata yang dimilikinya dan dapat menggunakannya dalam suatu bahasa.

Kosakata adalah bagian penting dari Bahasa Inggris namun sering diabaikan dalam kegiatan pembelajaran. Penguasaan kosakata sangatlah penting untuk memperlancar kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris. Tanpa mengetahui kosakata, siswa akan mengalami hambatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, materi tentang kosakata adalah materi yang pertama kali diajarkan sebelum materi lainnya, karena kemampuan menguasai materi ini merupakan dasar untuk mempelajari materi Bahasa Inggris selanjutnya.

Indikasi bahwa seseorang menguasai kosakata dapat dilihat dari kemampuan mengucapkan dan mengetahui arti kata yang diucapkan sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah. Banyaknya jumlah kosakata yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi terhadap kemampuan kosakatanya.

Peneliti melihat kenyataan di SD Negeri Petung 2 pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada siswa kelas V masih termasuk dalam pembelajaran konvensional. Metode yang sering digunakan adalah metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode pemberian tugas. Guru mengalami kesulitan dalam membelajarkan kosakata Bahasa Inggris kepada siswa. Guru hanya membelajarkan kosakata Bahasa Inggris dengan cara menuliskan kosakata di papan tulis kemudian mengajak siswa membaca bersama-sama. Membaca kosakatanya pun hanya beberapa kali sehingga siswa sering lupa dengan kosakata yang baru saja dipelajarinya. Mereka masih sangat kesulitan dalam mengingat-ingat kosakata. Hal ini terbukti ketika guru mengadakan tanya jawab tentang kosakata, siswa lebih banyak diam karena lupa.

Berdasarkan kondisi tersebut maka diperlukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Peneliti mencoba untuk mencari inovasi dalam menyampaikan materi kosakata Bahasa Inggris, yaitu dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar. Penelitian melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Domino Kata Bergambar Bagi Siswa Kelas V Semester 2 SD Negeri Petung 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2012/2013."

Permainan domino menurut Malik dalam kaitannya dalam

pembelajaran adalah suatu bentuk media pembelajaran yang berbasis permainan yang terdiri atas kartu-kartu domino untuk menyampaikan informasi berupa materi melalui pertanyaan-pertanyaan konsep atau subkonsep. Penelitian yang dilaksanakan Malik menunjukkan peningkatan skor yang signifikan yang diperoleh siswa yaitu pada saat pretest nilainya 6,93 dan pada saat posttest 8,54. Hal ini dimungkinkan karena kartu domino sebagai media pembelajaran dengan unsur permainan memberikan rangsangan pada siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan bermain sambil belajar. Semakin lama atau pada saat siswa mengulang-ulang permainan, tanpa mereka sadari mereka telah mengulang-ulang proses belajar dan akhirnya pengetahuan dan wawasan mereka pun bertambah (2008).

Malik menyebutkan langkah-langkah bermain media kartu domino kata bergambar yaitu: (1) membaca kosakata Bahasa Inggris, menulis kosakata Bahasa Inggris, dan (3) mengartikan kosakata Bahasa Inggris (2008).

Media kartu domino kata bergambar berisi kosakata Bahasa Inggris dan gambar warna warni. Gambar yang berwarna-warni dapat membuat siswa dalam belajar Bahasa Inggris menjadi bersemangat. Gambar ini dapat menerjemahkan konsep abstrak menjadi lebih realistis dan berwujud, sehingga siswa tidak hanya membayangkan saja. Di samping itu suasana pembelajaran menjadi semakin menyenangkan.

Pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V yang berada pada tahapan operasional kongret. Bassett, Jacka, dan Logan mengemukakan karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu: (1) mereka secara alamiah memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan tertarik akan dunia sekitar yang mengelilingi diri mereka sendiri, (2) mereka senang bermain dan lebih suka bergembira atau riang, (3) mereka suka

mengatur dirinya untuk menangani berbagai hal, mengeksplorasi suatu situasi dan mencobakan usaha-usaha baru, (4) mereka biasanya tergetar perasaannya dan terdorong untuk berprestasi sebagaimana mereka tidak suka mengalami ketidakpuasan dan menolak kegagalan-kegagalan, (5) mereka belajar secara efektif ketika merasa puas dengan situasi yang terjadi, dan (6) mereka belajar dengan cara bekerja, mengobservasi, berinisiatif, dan mengajar anak-anak yang lainnya (Sumantri dan Permana, 1999: 12). Dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar pada Bahasa Inggris diharapkan dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas V semester II SD Negeri Petung 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2012/2013 dan (2) Apakah penggunaan media kartu domino kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas V semester II SD Negeri Petung 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu domino kata bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris bagi siswa kelas V semester II SD Negeri Petung 2 Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2012/2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Petung 2, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Semester 2 Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Penelitian dilaksanakan selama 9 bulan dari bulan Nopember 2012 sampai bulan Juli 2013.

Data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu hasil evaluasi belajar penguasaan kosakata Bahasa Inggris sedangkan data kualitatif berupa hasil observasi proses pembelajaran di kelas ketika guru mengajar Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti, siswa kelas V, dan teman sejawat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan angket. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara, lembar tes proses, lembar tes hasil evaluasi, dan lembar *check list*.

Uji validitas data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

Indikator kerja pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media domino kata bergambar mencapai  $\geq 75\%$  sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar dan  $\geq 80\%$  dari jumlah siswa telah mengalami peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan nilai KKM 70.

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti merencanakan tindakan sebanyak 3 siklus dengan menggunakan

prosedur penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Sujati menyatakan Kemmis dan Mc Taggart mengembangkan modelnya berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Lewin, disertai dengan beberapa perubahan. Dalam perencanaan Kemmis dan Taggart menggunakan siklus sistem spiral, yang masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi (2000).

Sebelum melaksanakan tindakan perlu dipersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran seperti RPP, skenario pembelajaran, media, lembar observasi, pedoman wawancara, lembar angket, dan tes. Adapun pelaksanaan penelitian berada di dalam kelas dan ketika pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi yaitu pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu domino kata bergambar dan peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi terhadap langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar pada pembelajaran Bahasa Inggris kelas V SD yaitu seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Persentase Observasi Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Kartu Domino Kata Bergambar Siklus I, II, dan III

No	Observer	Siklus		
		I	II	III
1	Obs 1	3,30	3,55	3,70
2	Obs 2	2,88	3,45	3,63
3	Obs 3	2,78	3,20	3,30
	Rerata	2,98	3,40	3,54
	Persentase (%)	74,5 %	85 %	88,5 %

Berdasarkan tabel 1 dinyatakan bahwa observer 1 memberikan nilai terhadap langkah pembelajaran menggunakan media kartu domino kata bergambar 3,30 pada siklus I, siklus II

menjadi 3,55 dan siklus III 3,70. Observer 2 memberikan nilai 2,88 pada siklus I, pada siklus II menjadi 3,45, dan pada siklus III menjadi 3,63. Sedangkan observer 3 memberikan nilai 2,78 pada siklus I, siklus II menjadi 3,20, dan pada siklus III 3,45. Secara keseluruhan observer 1,2,3 memberikan nilai terhadap langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar pada siklus I adalah 2,98 dengan persentase 74,5%, pada siklus II adalah 3,4 dengan persentase 85%, dan naik menjadi 3,54 dengan persentase 88,5% pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa langkah penggunaan media kartu domino kata bergambar sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai skenario pembelajaran.

Observasi juga dilakukan pada tes proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Berikut ini perbandingan tes proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Tabel 2. Diagram Perbandingan Tes Proses Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa *Pretest*, Siklus I, II, dan III.

No	Siklus	Rerata	Persentase
1	<i>Pretest</i>	57,0	14,8%
2	I	66,9	40,7%
3	II	71,0	63%
4	III	74,5	81,5%

Berdasarkan tabel 2 dinyatakan bahwa rerata tes proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa *pretest* mencapai 57,0 dengan persentase ketuntasan 14,8%, rerata siklus I mencapai 66,9 dengan persentase ketuntasan 40,7%, rerata siklus II mencapai 71,0 dengan persentase ketuntasan 63%, dan pada siklus III naik menjadi 74,5 dengan persentase ketuntasan 81,5%.

Observasi juga dilakukan pada tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Berikut ini perbandingan tes hasil evaluasi belajar siswa.

Tabel 3. Diagram Perbandingan Tes Hasil Evaluasi Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa *Pretest*, Siklus I, II, dan III.

No	Siklus	Rerata	Persentase
1	<i>Pretest</i>	68,6	55,6%
2	I	75,4	72,25%
3	II	82,6	87,1%
4	III	86	92,6%

Berdasarkan tabel 3 dinyatakan bahwa rerata tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa *pretest* mencapai 68,6 dengan persentase ketuntasan 55,6%, rerata siklus I mencapai 75,4 dengan persentase ketuntasan 72,25%, rerata siklus II mencapai 82,6 dengan persentase ketuntasan 87,1%, dan pada siklus III naik menjadi 86 dengan persentase ketuntasan 92,6%.

Kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi menyenangkan. Siswa menjadi termotivasi dan bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris. Siswa menjadi aktif berpartisipasi dan senang bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar semakin menambah kedekatan antar siswa dan antara siswa dengan guru.

Berdasarkan pencapaian indikator-indikator penelitian antar siklus dinyatakan bahwa penggunaan media kartu domino kata bergambar dalam pembelajaran meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris kelas V SD Negeri Petung 2 yang meliputi proses dan hasil. Hal ini dibuktikan dengan efektivitas penggunaan media kartu domino kata bergambar yang meningkat selama proses pembelajaran dari setiap siklus. Penggunaan media kartu domino kata bergambar siklus I adalah 74,5%, siklus II naik menjadi 85%, dan siklus III

naik menjadi 88,5%. Rerata hasil tes proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris meningkat dari 66,9 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II, dan menjadi meningkat 74,5 pada siklus III. Ketuntasan tes proses penggunaan media kartu domino kata bergambar pada siklus I adalah 40,7%, siklus II naik menjadi 63%, dan siklus III naik menjadi 81,5%. Sedangkan rerata tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris siklus I adalah 75,4 menjadi 82,6 pada siklus II dan 86 pada siklus III. Ketuntasan tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I yaitu 72,25%, siklus II naik menjadi 87%, dan siklus III 92,6%.

Hal ini dapat dikaitkan dengan pendapat Malik yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem permainan domino dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Kemampuan mereka dalam mengingat dan memahami materi semakin meningkat melalui permainan domino (2008).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino kata bergambar yang dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris dengan langkah-langkah yaitu membaca kosakata Bahasa Inggris, menulis kosakata Bahasa Inggris, dan mengartikan kosakata Bahasa Inggris. Penggunaan media kartu domino kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Penggunaan media kartu domino kata bergambar siklus I adalah 74,5%, siklus II naik menjadi 85%, dan siklus III naik menjadi 88,5%. Rerata hasil tes proses penguasaan kosakata Bahasa Inggris meningkat dari 66,9 pada siklus I menjadi 71 pada siklus II, dan menjadi meningkat 74,5 pada siklus III. Ketuntasan tes proses penggunaan media kartu domino kata bergambar pada siklus I adalah

40,7%, siklus II naik menjadi 63%, dan siklus III naik menjadi 81,5%. Sedangkan rerata tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris siklus I adalah 75,4 menjadi 82,6 pada siklus II dan 86 pada siklus III. Ketuntasan tes hasil evaluasi penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siklus I yaitu 72,25%, siklus II naik menjadi 87%, dan siklus III 92,6%.

Berdasarkan simpulan tersebut ada beberapa saran untuk guru, siswa dan sekolah. Bagi guru: (1) pembelajaran hendaknya berpusat pada siswa, (2) kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris seharusnya menggunakan media domino kata bergambar dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, (3) rekan guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menggembarakan siswa. Bagi siswa: (1) hendaknya siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam belajar, (2) siswa dapat menerapkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris yang telah ia dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi sekolah: (1) guru hendaknya dalam implementasi pengajaran guru diberikan keleluasaan untuk mengembangkan pengajarannya, termasuk mengembangkan kurikulum, (2) perlunya diupayakan peningkatan profesionalisme guru, terutama dalam kreativitas dan kesadaran peran guru dalam pembelajaran, (3) sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya sarana yang menunjang dalam pembelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan (4) sekolah hendaknya menyarankan pada guru untuk menerapkan penggunaan media kartu domino kata bergambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Malik, A. (2008). *Penerapan Sistem Permainan Domino untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat*. Diperoleh 03 Maret 2010 dari <http://malikalmusuki.blogspot.com/2008/10/permainan-domino.html?m=1>
- Sujati, H. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Prodi D-II PGSD FIP UNY.
- Sumantri, M. & Pemanan, J. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Susanti, R. (2002). *Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*. Diperoleh 19 Desember 2009 dari <http://bpkpenabur.or.id/files/Ha1.87-93%20Penguasaan%2520%Kosa2520%Kata%2520Dan%2520Kemampuan%2520Membaca%2520Bahasa%2520Inggris.pdf>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.